

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat di simpulkan bahwa jual beli sepeda motor bekas dengan reset odometer di manikta motor kota subulussalam menurut zainuddin adalah sebagai berikut:

1. Jual beli sepeda motor bekas di manikta motor kota subulussalam pada dasar nya sama dengan penjualan sepeda motor bekas di showroom lain nya. Calon pembeli melihat-lihat motor yang ada di showroom, menanyakan tahun pembuatan, kondisi mesin, kelistrikan dan sepeda motor dan sasisnya. Jika pembeli tertarik dengan satu motor maka si calon pembeli akan bernegosiasi soal harga dengan pihak manikta motor dan jika cocok maka akan di lakukan pembayaran secara tunai atau dengan cara di kreditkan.
2. konsumen sangat menyayangkan atas kejadianitu,di mana motor yang mereka beli ternyata tidak sesuai dengan informasi yang mereka terima,entah itu karena unsur kelalaian, kesengajaan atau memang karena ketidak tahuan pihak manikta motor itu sendiri.Namun demikian, ketiga konsumen merasa sangat di rugikankejadian itu, karena motor yang mereka beli harusnya tidak bernilai semahal itu karna odometer yang sudah sangat tinggi.
3. Zainuddin al-malibari berpendapat dalam kitab nya *fathulmuin* bahwa konsumen manikta motor yang di rugikan akibat kepalsuan odometer

pada motor yang mereka beli berhak untuk melakukan *khiyar*, karena kepaluan odometer itu merupakan cacat yang bisa menurunkan nilai atau harga motor tersebut. Beliau juga berpendapat bahwa baik cacat nya itu dilakukan oleh pihak lain (yang menjual motor ke showroom manikta motor) atau oleh pihak manikta motor sendiri tetap ada hak *khiyar* kepada para konsumen manikta motor dan itu semua adalah tanggung jawab pihak manikta motor kepada para konsumen. Waktu pelaksanaan *khiyar* itu sendiri ialah ketika konsumen mengetahui cacat pada barang itu, tidak boleh melakukan penundaan tanpa adanya *uzur*, sebab hak *khiyar* akan gugur.

B. Saran

Dari semua tulisan ini, penulis meberikan saran kepada:

1. Masyarakat, khusus nya masyarakat Kota Subulussalam agar lebih berhati-hati dalam membeli sepeda motor apalagi bekas, agar hal yang tidak diinginkan seperti manipulasi odometer tidak terjadi dan membawa orang yang ahli di bidang motor termasuk di bagian odometer untuk mengantisipasi agar kejadian sama tidak terulang.
2. Kepada pemilik dan pengelola Manikta Motor Kota Subulussalam agar lebih memperhatikan kenyamanan konsumen dan menjual barang yang sesuai dengan standar barang bekas dengan memperhatikan kondisi barang yang dijual dan menyampaikan informasi yang sebenarnya kepada calon pembeli.
3. Kepada pembaca agar memberikan kritik dan saran untuk kemajuan dan kelengkapan tulisan ini.